



KAMPANYE KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN *DUAL LANGUAGE* (INGGRIS-INDONESIA) DI LINGKUNGAN KAMPUS UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Wahyu Triadi¹, Siti Habibatul 'Aini², Tita Ramea Astri³, Novetri Muannatsah⁴, M.Fadli Dwi Setya Anugrah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹wahyutriadi29@gmail.com*

Received	Revised	Accepted
20 September 2024	18 October 2024	21 November 2024
https://doi.org/10.67528/ic.v3i3.19		

Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang sering kali diabaikan, padahal dampaknya sangat signifikan terhadap kehidupan manusia dan ekosistem. Kegiatan pemasangan poster bertema kebersihan lingkungan dengan menggunakan dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) merupakan bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan nyaman. Proses kegiatan meliputi penyusunan pesan-pesan kampanye yang efektif, penerjemahan ke dalam bahasa Inggris, desain visual poster, serta penempatan media tersebut di titik-titik strategis kampus yaitu kantin 1 dan kantin 2, gedung serbaguna, perpustakaan, dan student center. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan lingkungan UIN Fatmawati Sukarno dapat menjadi lebih bersih, sehat, dan nyaman. Selain itu, proyek ini diharapkan menjadi contoh integrasi antara kepedulian sosial dan kompetensi akademik, yang mendukung terciptanya budaya akademik yang tidak hanya berkualitas tetapi juga berwawasan lingkungan.

Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan; Poster; Dua bahasa

Abstract

Waste is one of the environmental problems that is often ignored, even though its impact is very significant for human life and the ecosystem. The activity of installing posters with the theme of environmental cleanliness using two languages (Bahasa Indonesia and English) is a real form of student contribution in creating a clean, healthy, and comfortable campus environment. The activity process includes compiling effective campaign messages, translating them into English, designing poster visuals, and placing the media at strategic points on campus, namely canteen 1 and canteen 2, multipurpose building, library, and student center. By implementing this activity, it is hoped that the environment of UIN Fatmawati Sukarno can become cleaner, healthier, and more comfortable. In addition, this project is expected to be an example of the integration between social concern and academic competence, which supports the creation of an academic culture that is not only of high quality but also environmentally friendly.

Keywords: Environment cleanliness; Poster; Dual language

PENDAHULUAN

Sampah merupakan persoalan lingkungan yang sering kali diabaikan, meskipun dampaknya sangat serius terhadap kesehatan manusia, kelestarian ekosistem, serta kualitas hidup secara umum. Di lingkungan kampus, kebiasaan membuang sampah sembarangan



masih menjadi masalah umum yang tidak hanya merusak estetika, tetapi juga menimbulkan bau tidak sedap, menyumbat saluran air, hingga menjadi sumber penyebaran penyakit. Menurut Connett (2013), pengelolaan sampah sebaiknya diawali dengan upaya pencegahan timbulnya sampah. Jika sampah telah tercipta, maka harus diperlakukan sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali.

Salah satu penyebab berlanjutnya permasalahan ini adalah kurangnya media edukatif yang komunikatif dan menyentuh kesadaran mahasiswa. Di banyak lembaga pendidikan, sudah umum ditemukan papan peringatan atau himbauan seperti "Jangan Membuang Sampah Sembarangan", namun tidak semua papan tersebut dirancang secara efektif dari segi visual maupun pesan yang disampaikan. Dalam konteks ini, literasi visual memainkan peran penting, yaitu kemampuan untuk menafsirkan dan memahami informasi yang disampaikan melalui bentuk visual. Poster sebagai media visual berperan ganda: menyampaikan pesan kebersihan secara persuasif dan sekaligus menumbuhkan budaya literasi di kalangan mahasiswa.

Menurut Sudjana (2005) dan Adnan dkk (2024), media visual seperti poster mampu menyampaikan pesan dengan cara yang lebih menarik dan efektif dibandingkan hanya teks semata. Hal ini diperkuat oleh Heinich et al. (2002), yang menyatakan bahwa visualisasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat pesan yang disampaikan. Selain itu, poster ini juga sejalan dengan penguatan literasi yang menjadi salah satu fokus utama lembaga pendidikan. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman terhadap pesan-pesan yang disampaikan melalui berbagai media, termasuk visual.

Sebagaimana diungkapkan oleh UNESCO (2006), literasi merupakan hak asasi manusia dan fondasi bagi pembelajaran sepanjang hayat. Literasi bukan hanya keterampilan dasar, melainkan kunci untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara kritis dalam berbagai konteks kehidupan. Dalam hal ini, poster edukatif yang dirancang dengan pendekatan visual dan bahasa yang efektif menjadi salah satu wujud nyata penguatan literasi fungsional di lingkungan pendidikan.

Lebih dari itu, penerapan pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL) sebagaimana dikemukakan oleh Coyle, Hood, dan Marsh (2010) dan Hakim dkk (2025), memungkinkan integrasi pembelajaran konten dan bahasa secara bersamaan. Oleh karena itu, proyek pemasangan poster dwibahasa tidak hanya bertujuan menyampaikan pesan kebersihan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan literasi bahasa Inggris mahasiswa dalam konteks nyata. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Volunteering Pemasangan Poster bertema "Himbauan Kebersihan Lingkungan Menggunakan Dua Bahasa" sebagai bentuk edukasi visual yang mendukung literasi lingkungan, kompetensi berbahasa asing, serta pembelajaran berbasis proyek yang aplikatif di lingkungan kampus.

METODE PENELITIAN



Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk menggambarkan secara rinci pelaksanaan kegiatan *Volunteering* Pemasangan Poster bertema “Himbauan Kebersihan Lingkungan Menggunakan Dua Bahasa” yang dilakukan oleh mahasiswa. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui deskripsi data yang dikumpulkan dalam konteks alami tanpa manipulasi variabel (Moleong, 2017). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi proses dan hasil kegiatan secara komprehensif, khususnya dalam konteks lingkungan akademik serta keterkaitannya dengan pembelajaran bahasa Inggris. Kelebihan metode kualitatif terletak pada kemampuannya menangkap dinamika sosial, interaksi peserta, serta makna yang dibangun oleh subjek penelitian (Creswell & Poth, 2018).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno yang terlibat langsung dalam kegiatan *volunteering*. Selain itu, subjek juga mencakup lingkungan kampus sebagai objek implementasi kegiatan, serta civitas akademika yang menjadi target dari pesan visual poster.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Dokumentasi meliputi pengumpulan data berupa foto kegiatan, salinan desain poster, serta catatan aktivitas mahasiswa selama pelaksanaan (Astari, 2025). Observasi dilakukan secara partisipatif selama kegiatan berlangsung untuk mencatat keterlibatan mahasiswa, reaksi lingkungan sekitar, dan efektivitas penyampaian pesan kebersihan melalui media visual dwibahasa.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Data yang terkumpul direduksi untuk memilah informasi yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi untuk mengidentifikasi temuan utama. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi terhadap keterkaitan kegiatan dengan peningkatan kesadaran kebersihan dan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Kampanye Kebersihan Lingkungan Dengan Menggunakan 2 Bahasa (English - Bahasa Indonesia)” dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno melalui pemasangan poster edukatif di beberapa titik strategis kampus seperti kantin, perpustakaan, student center, dan gedung serbaguna. Poster berisi idiom dan ajakan menjaga kebersihan dalam dua bahasa ini berhasil menarik perhatian dan meningkatkan



kesadaran sivitas akademika akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, sekaligus memperkenalkan idiom Bahasa Inggris secara praktis. Kegiatan ini mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris melalui pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL) dengan aksi sosial nyata, sekaligus mengembangkan soft skills mahasiswa seperti kerja tim, kreativitas, dan tanggung jawab lingkungan. Meski terbatas dalam jumlah poster dan dana, proyek ini dinilai efektif sebagai sarana edukasi visual dan pengalaman praktik bahasa dalam konteks nyata

Saat kegiatan berlangsung kami memasang poster tanpa ada kendala, dan mendapatkan volunteer dari teman – teman mahasiswa uinfas Bengkulu tadris bahasa inggris semester 6 dari kelas c. sebagai bentuk apresiasi dan tanda terimakasih kami, para volunteer kami memberikan E- sertifikat. Beberapa dari teman – teman yang sudah melihat poster di beberapa tempat seperti kantin 1 dan 2 beraanggapan kegiatan ini sangat bagus dan efektif, selain mereka mengerti bahwa poster tersebut adalah larangan membuang sampah sembarangan, mereka juga bisa mengerti beberapa idiom dari bahasa inggris. Dan di beberapa tempat lain seperti di perpustakaan pun sama sampah sudah mulai berkurang dan mereka bisa membaca sekaligus belajar dari kalimat bahasa inggris yang ada di poster tersebut. Untuk di gedung student center teman – teman pun ikut senang dengan adanya poster tersebut meskipun masih ada beberapa sampah yang masih berserakan.

Partisipasi aktif seluruh anggota kelompok menunjukkan keberhasilan kerja kolaboratif dan tanggung jawab individu dalam proyek. Penerapan English Language Teaching (ELT) melalui media poster terbukti efektif sebagai bentuk praktik berbahasa Inggris yang kontekstual dan bermakna. Terkait hal ini, Hakim dkk (2023) dan Meilinda dkk (2024) menyebutkan bahwa media seringkali dapat menjadi saran yang membantu siswa ataupun mahasiswa untuk memahami konteks pembelajaran melalui objek visual. Media poster yang dirancang dan dipasang mendapat respons positif secara visual maupun pesan, serta memberikan kontribusi awal dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan di kampus. Kendati terdapat beberapa keterbatasan, seperti jumlah poster yang terbatas dan kendala teknis minor, hal ini tidak mengurangi esensi keberhasilan kegiatan secara keseluruhan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pemasangan poster kebersihan dalam dua bahasa oleh mahasiswa berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan dan menjadi sarana pembelajaran bahasa Inggris secara langsung. Kegiatan ini menunjukkan kolaborasi dan kreativitas meskipun mendapatkan kendala teknis. Kegiatan pemasangan poster bertema kebersihan lingkungan dalam dua bahasa ini merupakan contoh nyata integrasi pembelajaran bahasa Inggris dengan aksi sosial yang berdampak positif. Selain meningkatkan kesadaran sivitas akademika terhadap pentingnya menjaga kebersihan, kegiatan ini juga mengasah kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Untuk keberlanjutan dan dampak yang lebih luas, perlu dilakukan perluasan jangkauan, kolaborasi dengan organisasi lain, melibatkan organisasi kampus, memanfaatkan media sosial, dan menjadikannya bagian dari proyek pembelajaran ELT, serta pemanfaatan media digital. Dengan pendekatan yang



terstruktur dan evaluatif, kegiatan ini berpotensi menjadi model pembelajaran kontekstual dalam kurikulum ELT yang tidak hanya mendidik, tetapi juga menginspirasi perubahan nyata di lingkungan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, N. I., Hakim, M. A. R., Sasidharan, A., & Abidin, M. J. Z. (2024). The Oral Communication Skill Module: Investigating the Outcomes on Malaysian Employees' Confidence in Terms of Fluency. *MEXTESOL Journal*, 48(3), n3
- Astari, A. R. N., Asiyah, A., Capriyanti, O., Yolanda, A., & Roffi, R. W. (2025). Manajemen Sumber Daya Insani Berbasis Syariah: Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengelolaan Karyawan di LKP English Academy Bengkulu. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 30-37
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (2nd ed.). White Plains, NY: Longman.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hakim, M. A. R., Serasi, R., Revola, Y., Adnan, N. I., & Astari, A. R. N. (2023). The reconstruction of blended learning: Teaching model for full online learning system: A study on English Education Department in Islamic universities in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(4), 1-20
- Hakim, M. A. R., Revola, Y., Serasi, R., & Alimi, A. A. S. (2025). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA TERINTEGRASI NILAI MODERASI BERAGAMA PADA GURU BAHASA INGGRIS MADRASAH DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN DAN KAUR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 549-563
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional media and the new technologies of instruction* (7th ed.). New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Meilinda, F., Hakim, M. A. R., & Zulkarnain, Z. (2024). The Development of Islamic Scouting Education Teaching Module for Islamic Religious Education Study Program in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 11(7), 164-175
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.



- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nunan, D. (2004). *Task-based language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J. C. (2003). *Curriculum development in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sudjana, N. (2005). *Media pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tilbury, D., Stevenson, R. B., Fien, J., & Schreuder, D. (2005). *Education and sustainability: Responding to the global challenge*. Gland, Switzerland: IUCN.
- UNESCO. (2006). *Education for all global monitoring report: Literacy for life*. UNESCO Publishing.